

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.<sup>2</sup>

Sedangkan desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku serta keadaan yang diamati.<sup>3</sup> Sehingga dalam penelitian ini data-data yang diperoleh dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.<sup>4</sup>

#### B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### a. Lokasi Penelitian

Penelitian bertempat di Kantor Urusan Agama (KUA) Kec. Wiwirano Kab. Konawe Utara.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* Cet III, (Bandung: CV), H. 4.

<sup>2</sup> Husain Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995). H. 81.

<sup>3</sup> Lexi j. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: 1, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), H. 38.

<sup>4</sup>H. Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: 1, Yogyakarta, 2000). H. 15.

### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juli 2016 sampai penyelesaian data dan penyelesaian skripsi.

### **C. Sumber Data**

Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut.<sup>5</sup> Penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam hal ini sumber data terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan “data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama”<sup>6</sup>. Dalam hal ini melalui informan pertama (kunci) yaitu:

1. Kepala KUA Kec. Wiwirano kab. Konawe Utara
2. Stab KUA kec. Wiwirano Kab. Konawe Utara
3. Orang Yang Menikah Dengan Menggunakan Wali Hakim

### **D. Teknik Pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan dua teknik yaitu:

1. Library research yaitu pengkajian bahan pustaka yang mengandung informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Field research meliputi beberapa teknik yaitu:

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 125.

<sup>6</sup> Sugiarto, Et All. *Teknik sampling*, (Jakarta:PT . Gramedia Utama, 2001), H. 16.

### a. Teknik Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara adalah mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam wawancara ini hasil ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, faktor-faktor tersebut adalah pewawancara, responden sumber peneliti yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>7</sup>

“kegunaan wawancara adalah untuk mendapatkan data di tangan pertama dan pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya.”<sup>8</sup>

Pada teknik wawancara ini, pertanyaan diajukan kepada informan, yang telah disiapkan secara lengkap dan cermat, akan tetapi cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas. Dengan demikian, “sekali pun pewawancara. Telah terikat oleh pedoman wawancara (*interview guide*), tetapi pelaksanaannya dapat berlangsung dalam suasana tidak terlalu formal, harmonis dan tidak kaku”<sup>9</sup>.

### b. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah penyelidikan pada penguraian dan penjelasan yang terdahulu, melalui sumber-sumber dokumen. Dalam hal ini penulis mengambil data dari dokumentasi buku-buku yang berhubungan

---

<sup>7</sup> Marsi Singarimbun Dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Yogyakarta: LP3S, 1987), H. 192.

<sup>8</sup> Husaini Usman Dan Parnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Aksara, 1996), H. 58-59.

<sup>9</sup> Dudung Abdul Rahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), H. 63.

dengan masalah-masalah yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga objektivitas dari penelitian yang dikumpulkan.

### E. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis model Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman yang mengatakan bahwa:

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, perumus perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
- b. Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda yang mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposisi.<sup>10</sup>

Data yang terkumpul dianalisis sehingga menghasilkan deskripsi/penjelasan, kemudian mengidentifikasinya dan selanjutnya hasil-hasil penelitian akan diinterpretasikan melalui penjelasan-penjelasan deskriptif mengenai objek yang diteliti.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data digunakan sebagai usaha meningkatkan derajat kepercayaan data. Dengan kata lain apabila penulis melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat, maka jelas bahwa hasil usaha penelitiannya benar-benar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah

---

<sup>10</sup> Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan : Tjetjep Rohandi Rosidi, (Jakarta: UI Press, 1992), H. 17-18.

dari segala segi. Pengecekan keabsahan data merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif. Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Oleh karena itu, pemeriksaan data dalam Penelitian ini digunakan dua macam triangulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk membandingkan data dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dan data hasil wawancara serta membandingkan apa yang dikatakan orang lain dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Seterusnya data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber menjadi kesimpulan data akhir yang autentik sesuai dengan masalah dalam penelitian.





## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran umum Kantor Urusan Agama(KUA) Kec. Wiwirano.

##### 1. Sejarah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiwirano.

Kantor Urusan Agama (KUA) kec. Wiwirano merupakan salah satu dari 10 KUA Kecamatan di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Konawe utara. KUA kecamatan wiwirano berdiri pada tahun 2002 dipimpin oleh kepala KUA pertama yaitu, Darwis, S.Ag, Namun, gedung Kantor Urusan Agama Kecamatan wiwirano menggunakan rumah warga. baru direalisasikan pembangunannya pada tahun 2007 dengan anggaran APBD kab.konawe utara. Dan status tanahnya adalah milik Pemda Kab. Konawe utara dengan Hak Pakai dengan luas tanah yaitu, 484 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 108 m<sup>2</sup>. yang mana sebelum pembangunan gedung KUA ini, KUA kec. wiwirano melaksanakan aktifitasnya di Kantor Kecamatan wiwirano<sup>1</sup>.

Seiring dengan dinamika kebutuhan kantor, kepemimpinan pada KUA Kec. wiwirano telah mengalami beberapa pergantian kepala yang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Nama Kepala KUA	Periode Mulai	Periode Berakhir	Ket
1	Darwis, S.Ag	01-04-2002	30-05-2006	Hidup
2	Hasibe, S.Ag	02-06-2006	11-02- 2010	Hidup
3	Sainul, S.Ag	20-02-2010	05-01-2014	Hidup
4	Bambang, S.Hi	12-01-2014	Sekarang	Hidup

<sup>1</sup> Hamrudin,S.Sos.I, Selaku Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wiwirano, Tanggal 22 April 2016